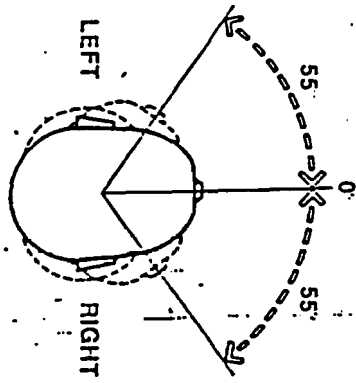
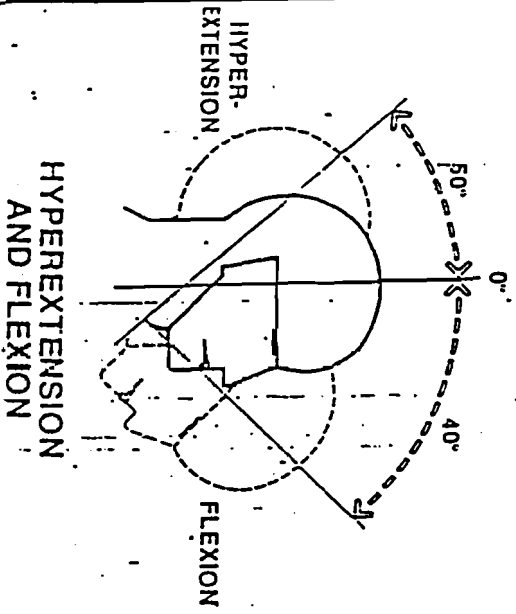


LAMPIRAN

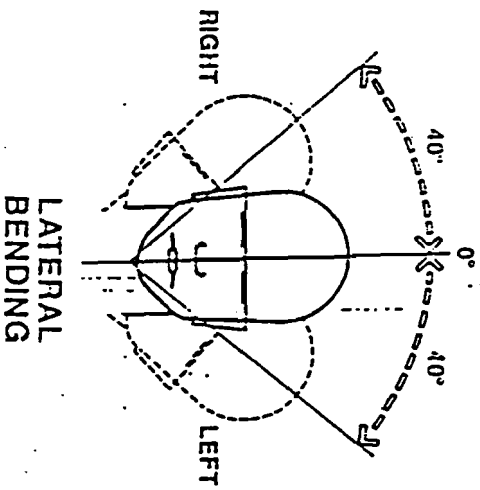
NECK



ROTATION



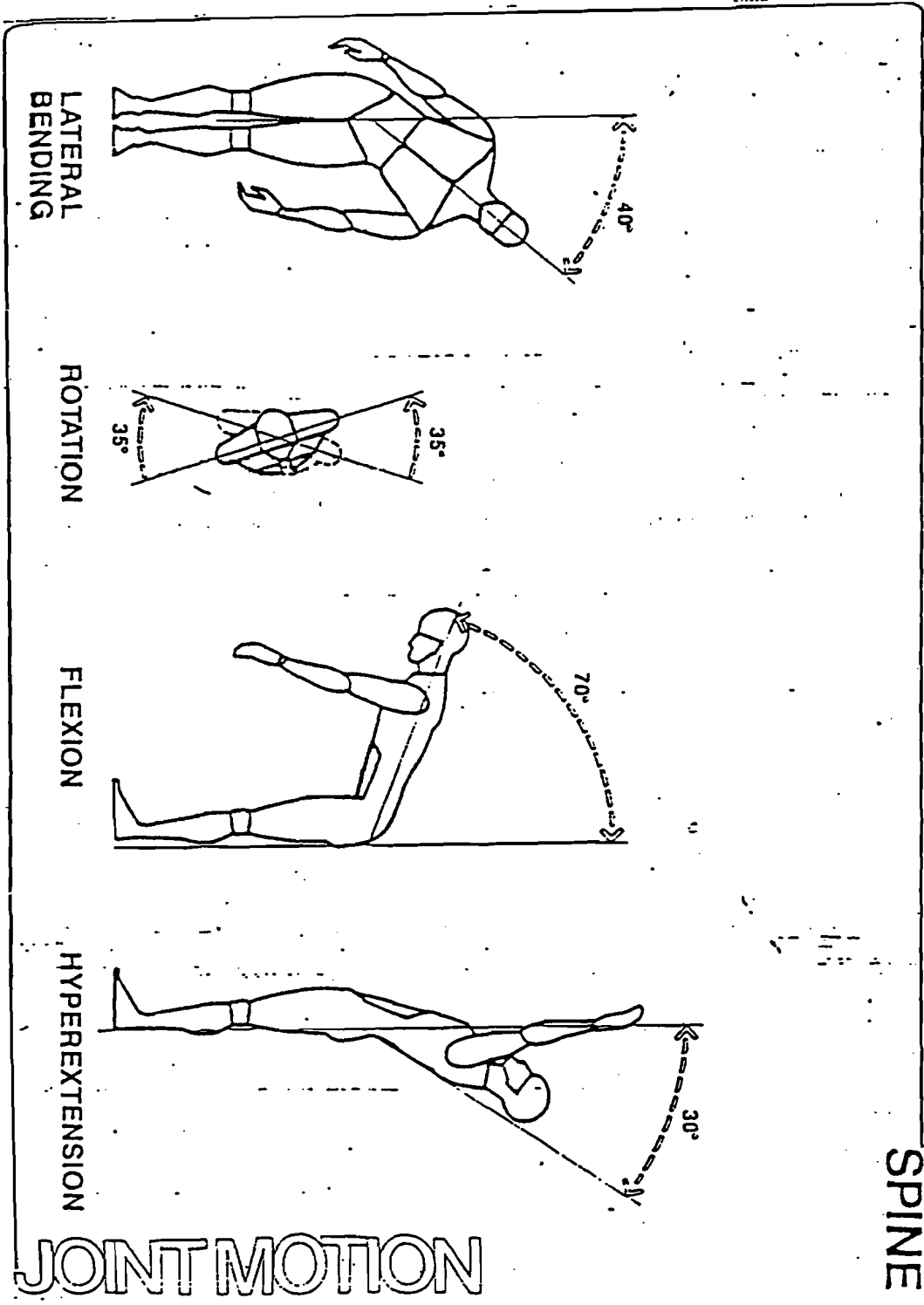
HYPEREXTENSION AND FLEXION



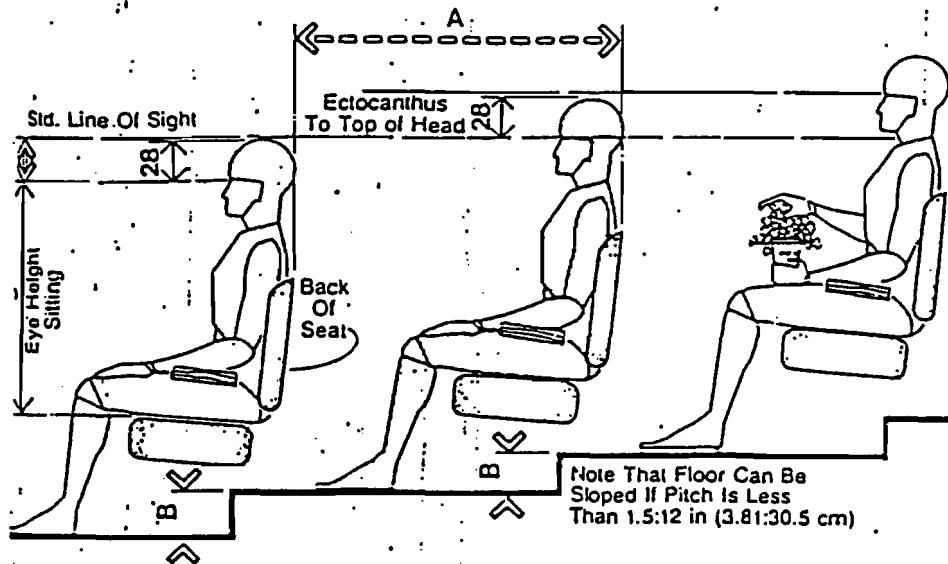
LATERAL BENDING

JOINT MOTION

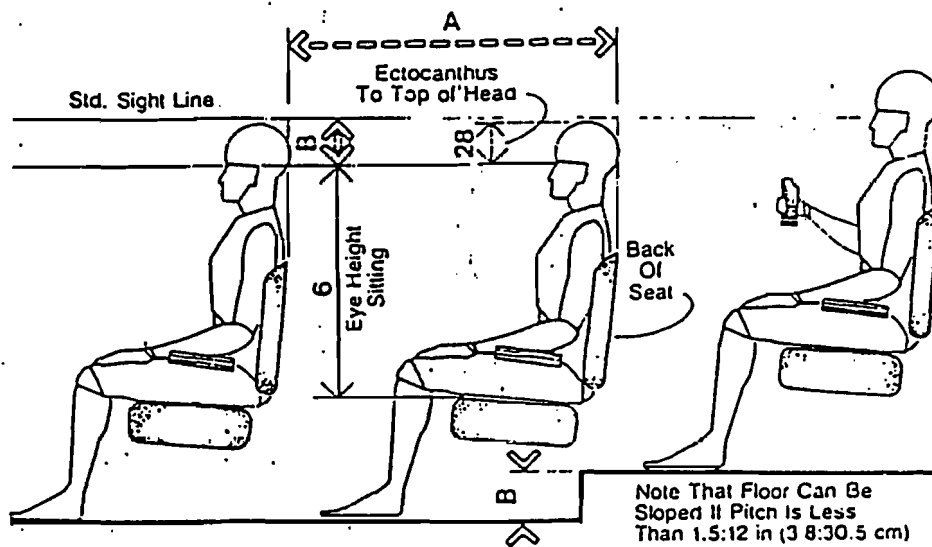
SPINE



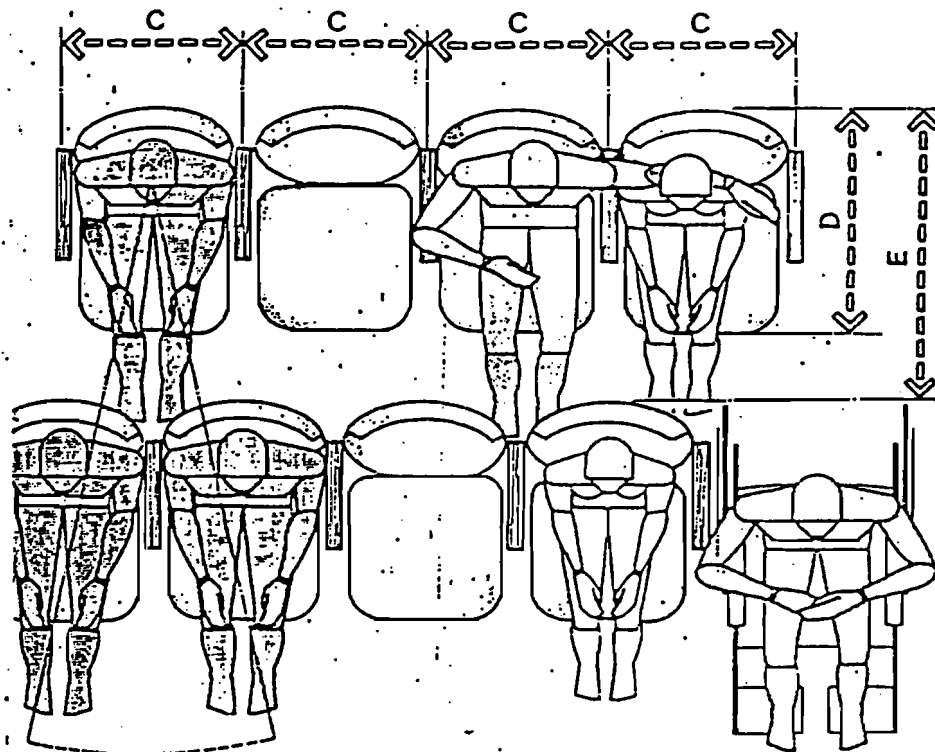
JOINT MOTION



STEPED SEATING / ONE-RROW VISION



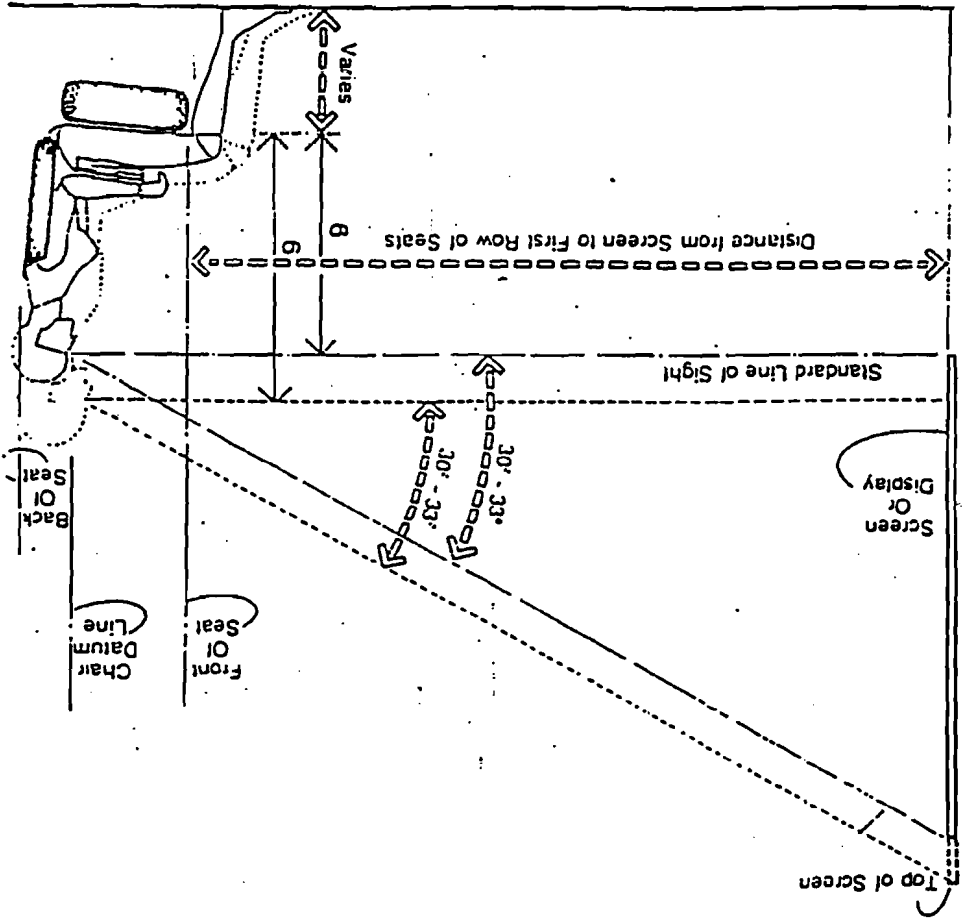
STEPED SEATING / TWO-RROW VISION

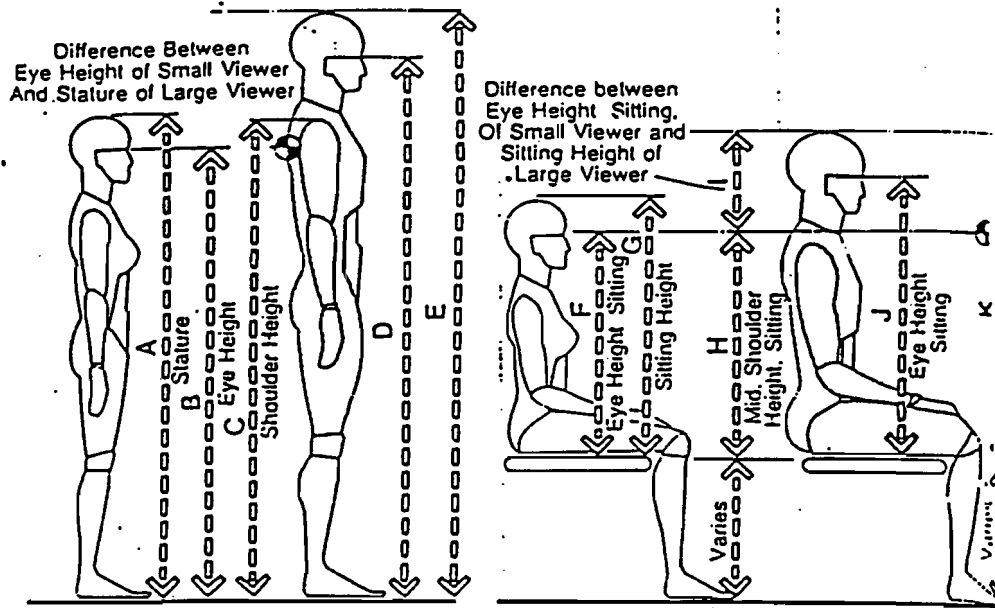


STAGGERED SEATING

	in	cm
A	40	101.6
B	5	12.7
C	20-26	50.8-66.0
D	27-30	68.6-76.2
E	34-42	86.4-106.7

DISTANCE FROM SCREEN TO FIRST ROW





**COMPARATIVE ANTHROPOMETRICS/
STANDING AND SEATED VIEWERS**

	in	cm
A	59.0	149.9
B	56.3	143.0
C	57.8	146.8
D	68.6	174.2
E	72.8	184.9
F	28.1	71.4
G	29.6	75.2
H	27.3	69.3
I	9.3	23.6
J	33.9	86.1
K	36.6	93.0

III. Plesteran Akustik Dinding, Koefesien Penyerapan 0,6

IV. Nilai STC dinding $\frac{1}{2}$ BT, 42 dB.

a. Jalan pemukiman yang tenang 48 dB

$$1000 \text{ Mz} = 5000 \text{ Mz}$$

$$* 48 \times 11 \% = 42,72$$

$$* 42,72 - (42,72 \times 0,6) = 17$$

$$* 17 - 42 = -25 \text{ dB}$$

b. Mobil penumpang di jalan raya 76 dB (6 m)

$$1000 \text{ Hz} = 5000 \text{ Mz}$$

$$* 76 \times 11 \% = 67,64$$

$$* 67,64 - (67,64 \times 0,6) = 27,05$$

$$* 27,05 - 42 = -14,9 \text{ dB}$$

Bising lingkungan dapat diredam sehingga tidak mempengaruhi suara di dalam Auditorium.

PENGENDALIAN BISING LINGKUNGAN

- Kriteria Bising Latar Belakang yang Direkomendasi.:

▪ Panggung Sandiwara 20 - 15 (NC)

- Sumber Suara Dengan Tingkat Bising Rata-rata :

- a. Jalan pemukiman yang tenang 48 dB
- b. Mobil penumpang di jalan raya 76 dB

Media Sebagai Barrier

I

Macam Tumbuhan	Penambahan Penyerapan Bunyi Diukur dengan dB.		
	100 Hz	1000 Mz	5000 Mz
Rumput Tipis Tinggi 10-20 cm	0,005	0,0	-

II

Lebar Halaman Muka	Pengurangan Kebisingan Daun Jarang	Oleh pagar daun rapat
10 m	3 %	8 %
20 m	7 %	11 %
40 m	11 %	13 %

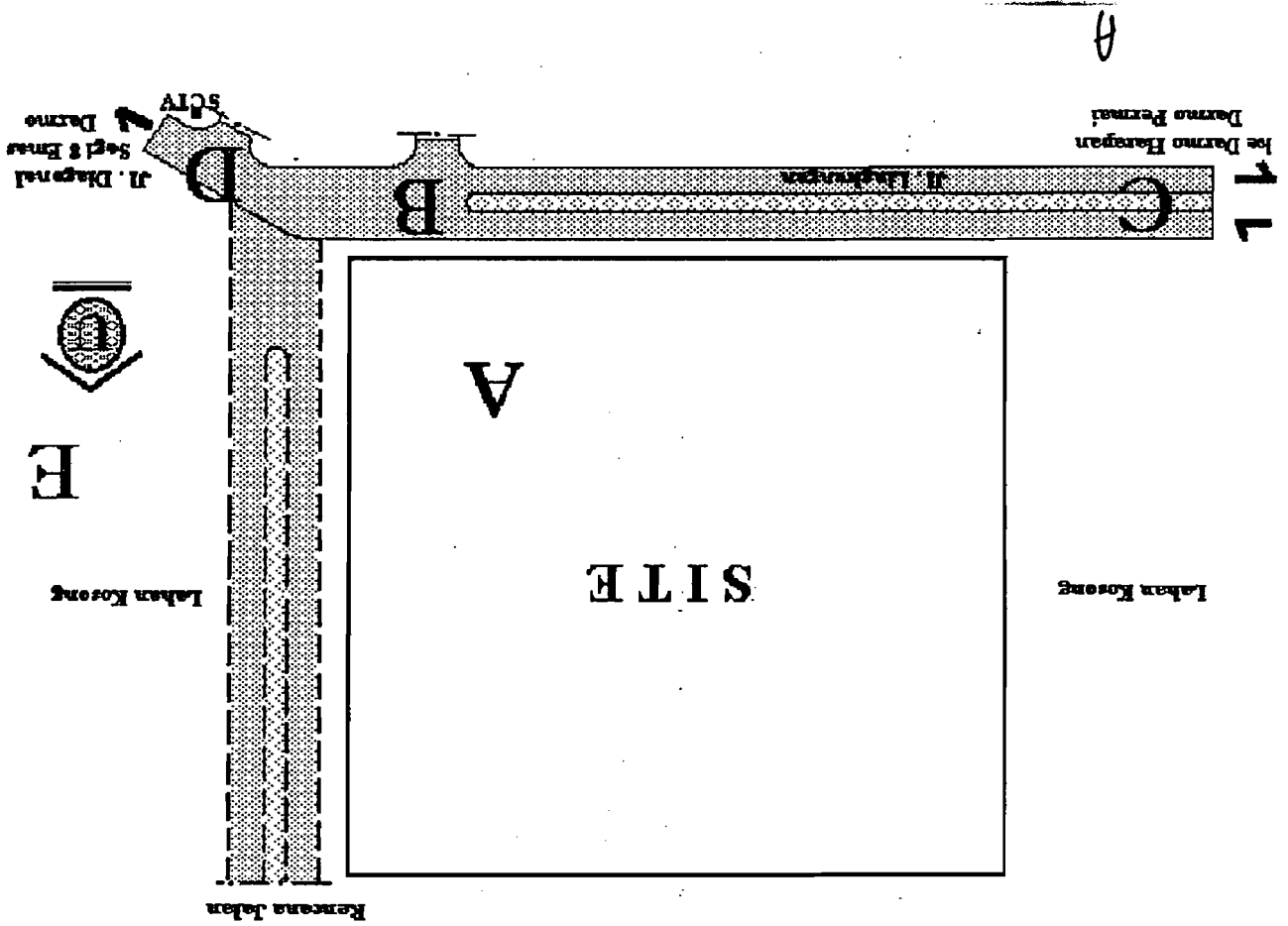
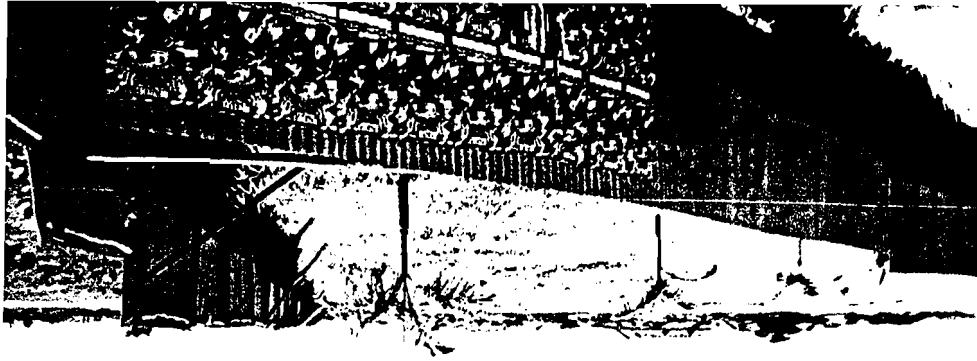
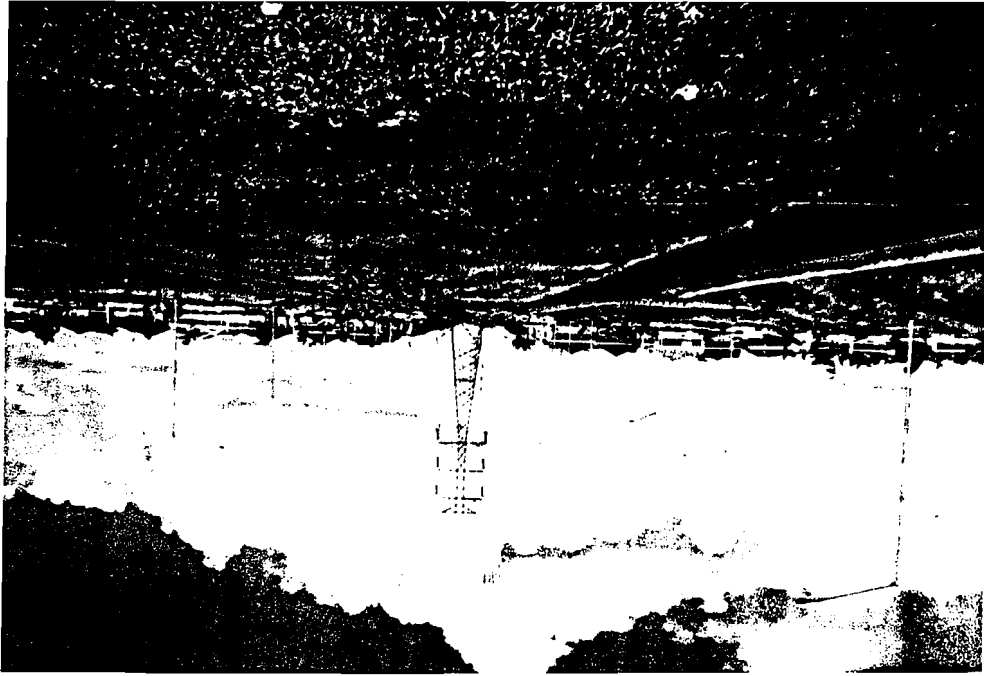
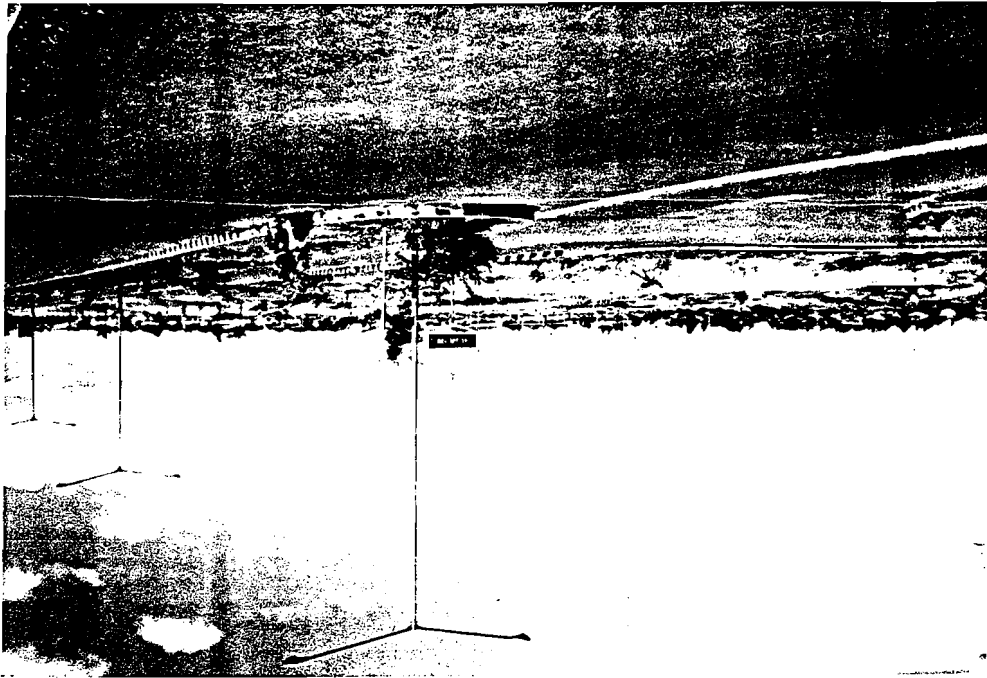


foto - foto Lokasi Penempatan Site Terpilih



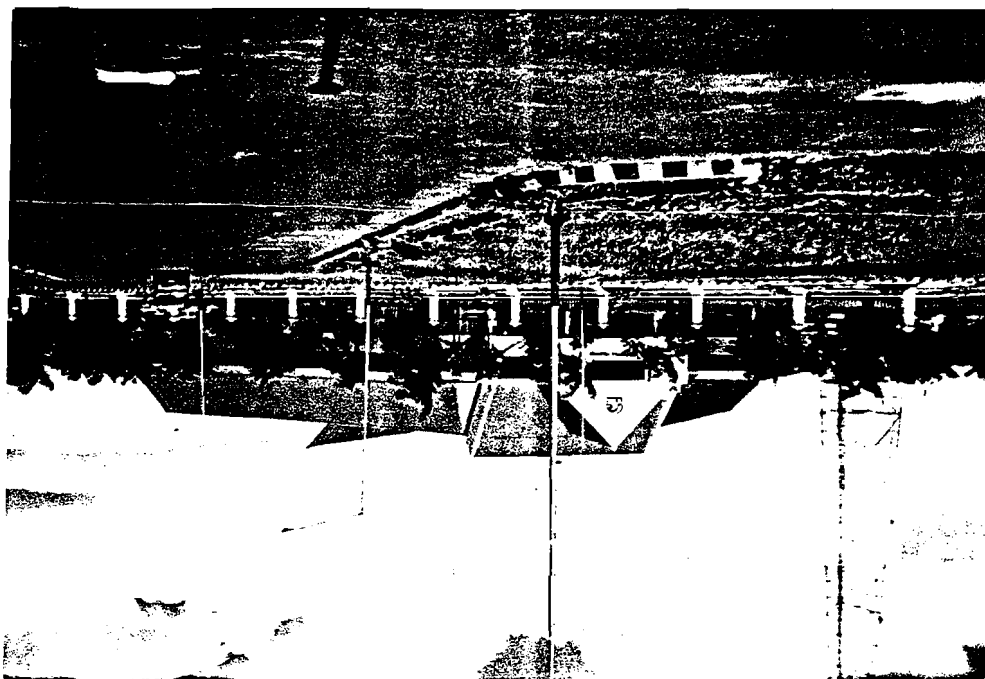
9



8



3



0

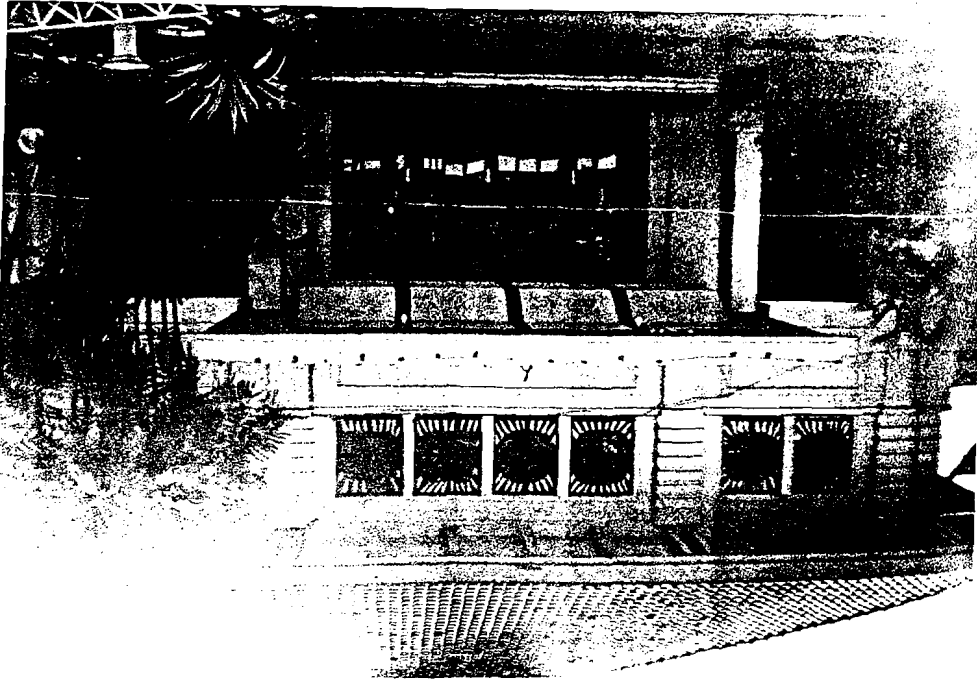
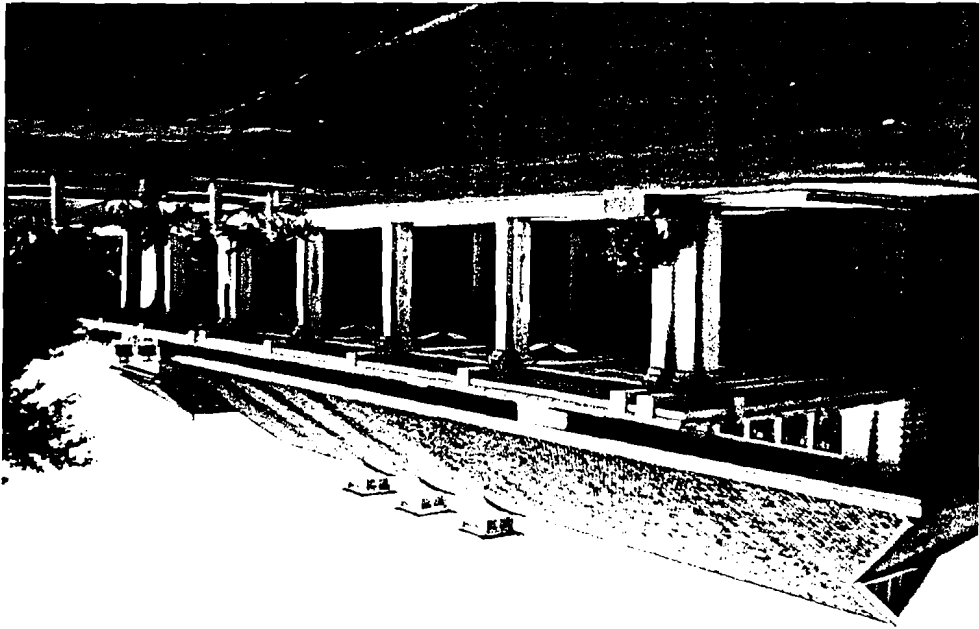
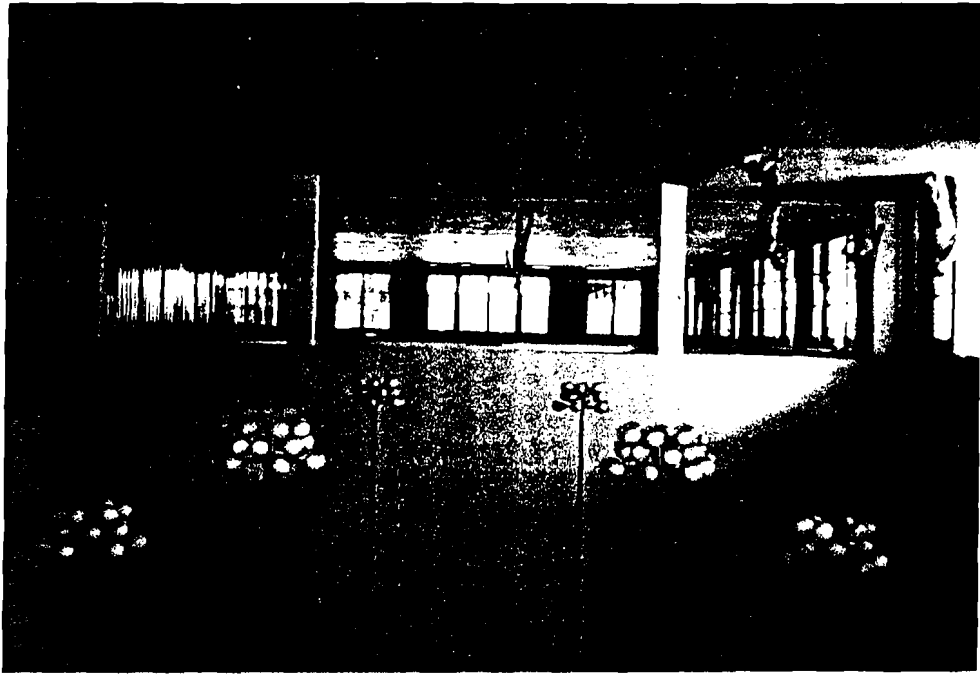
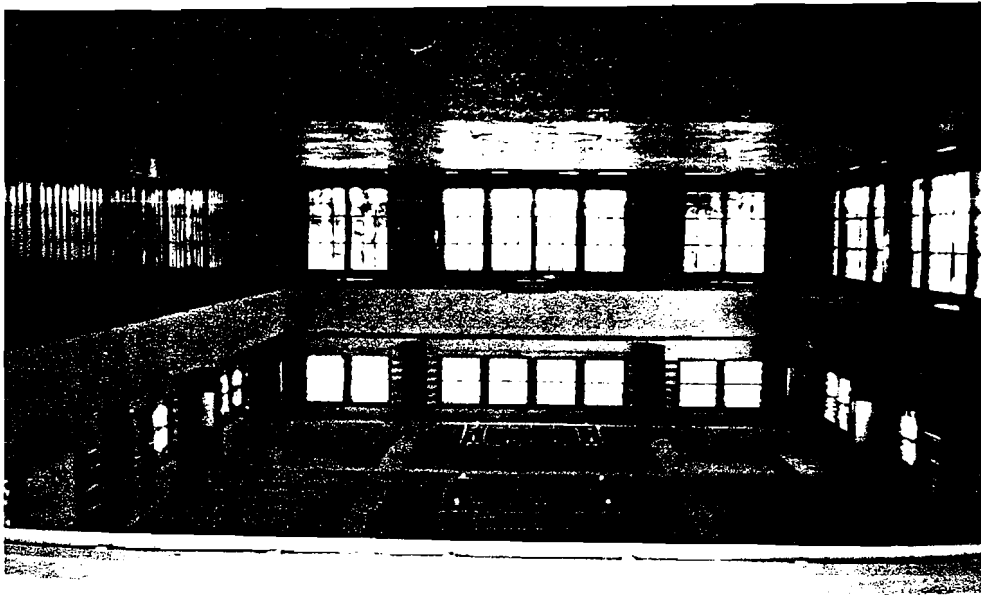
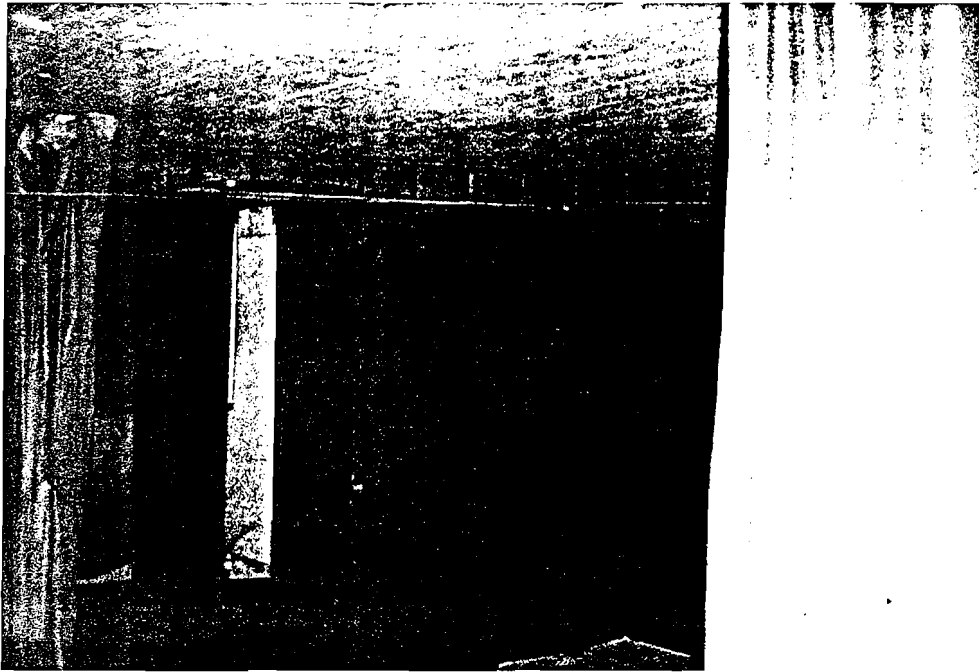
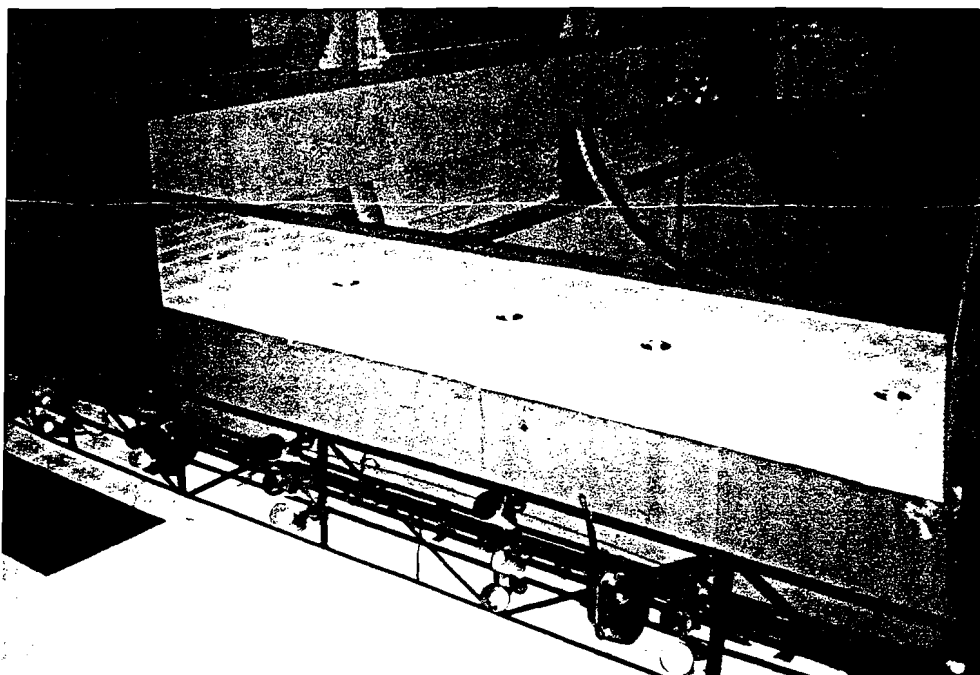
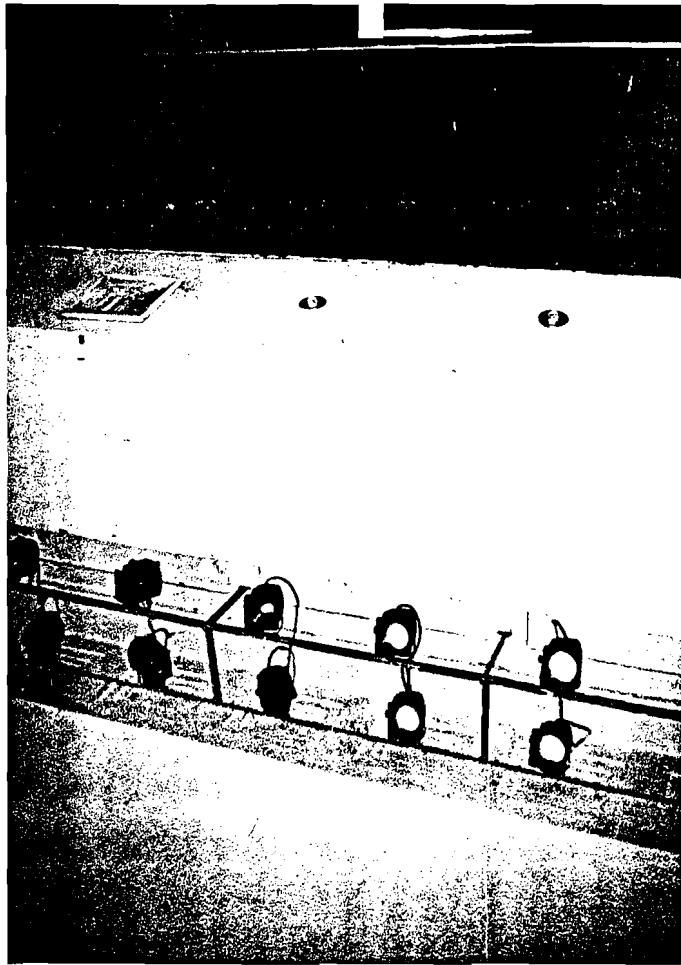
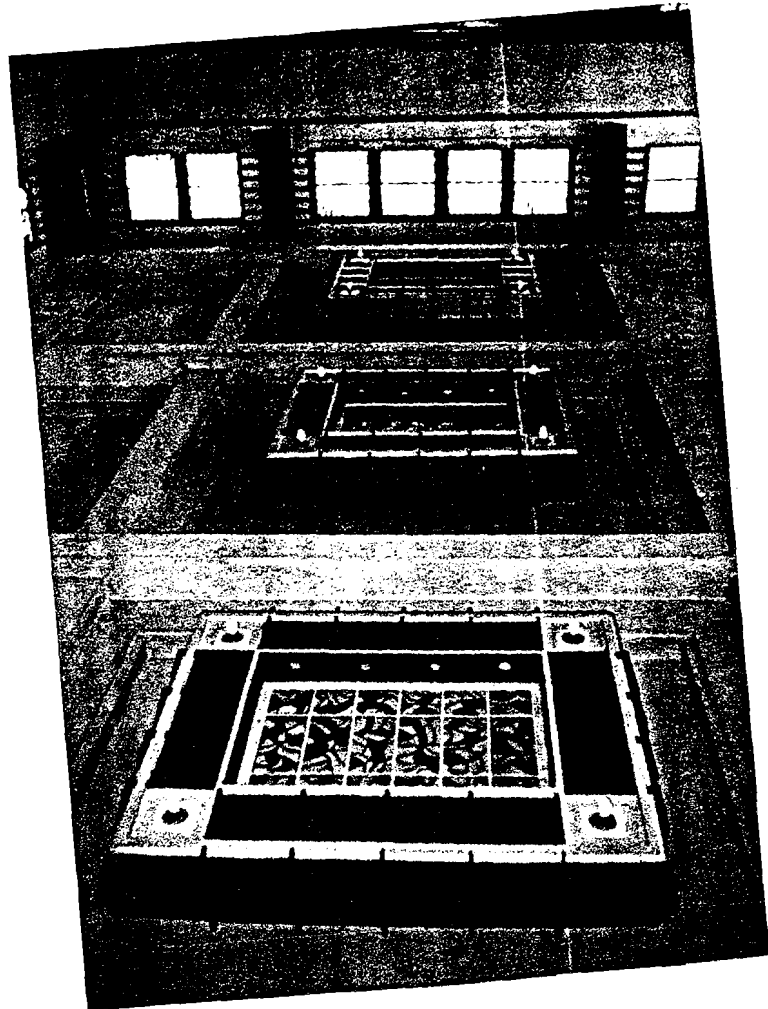
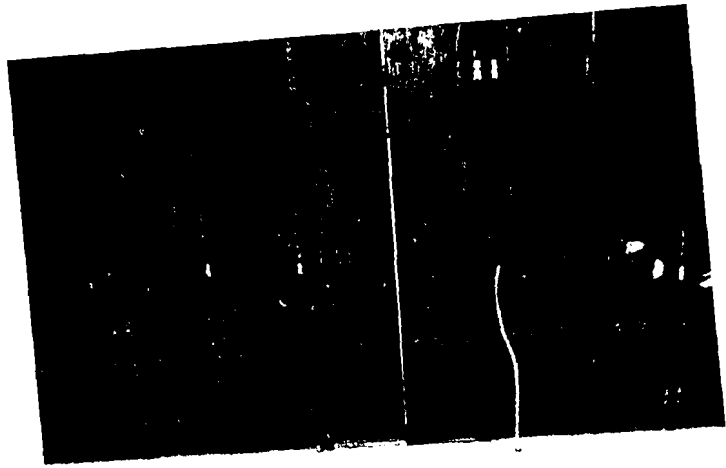


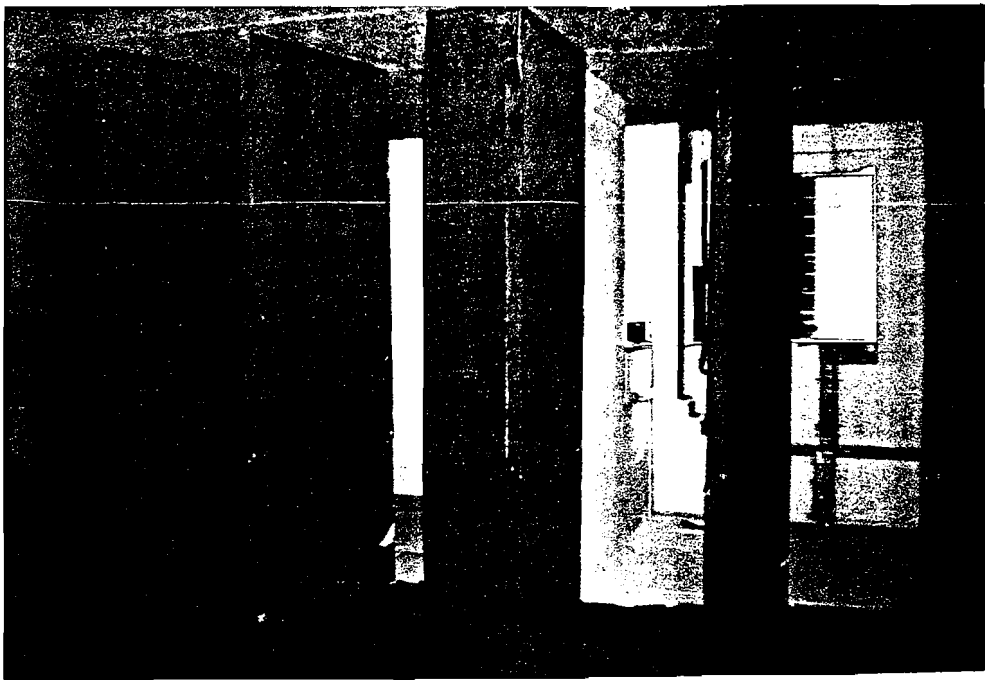
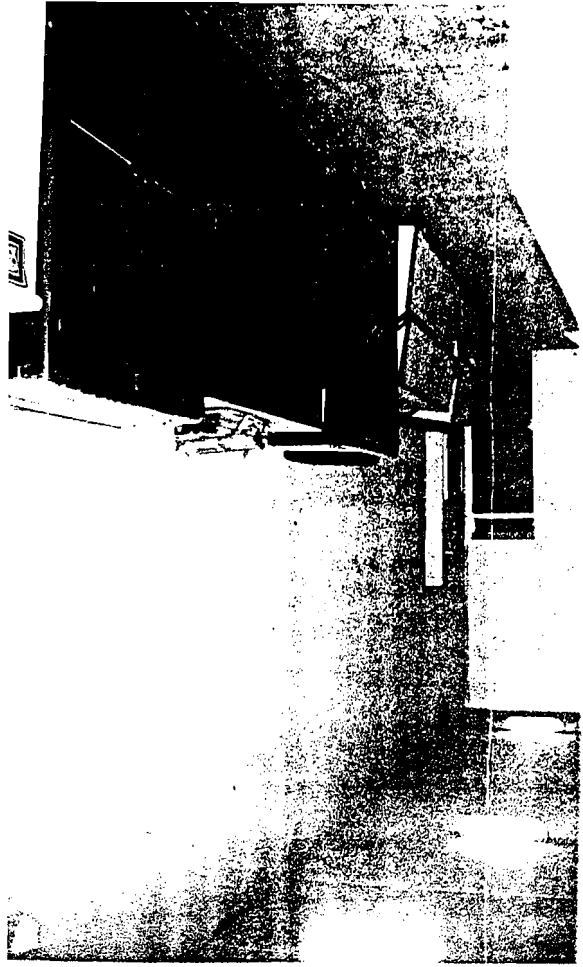
Foto - foto Gedung Balai Pemuda dan Interior
di SURABAYA

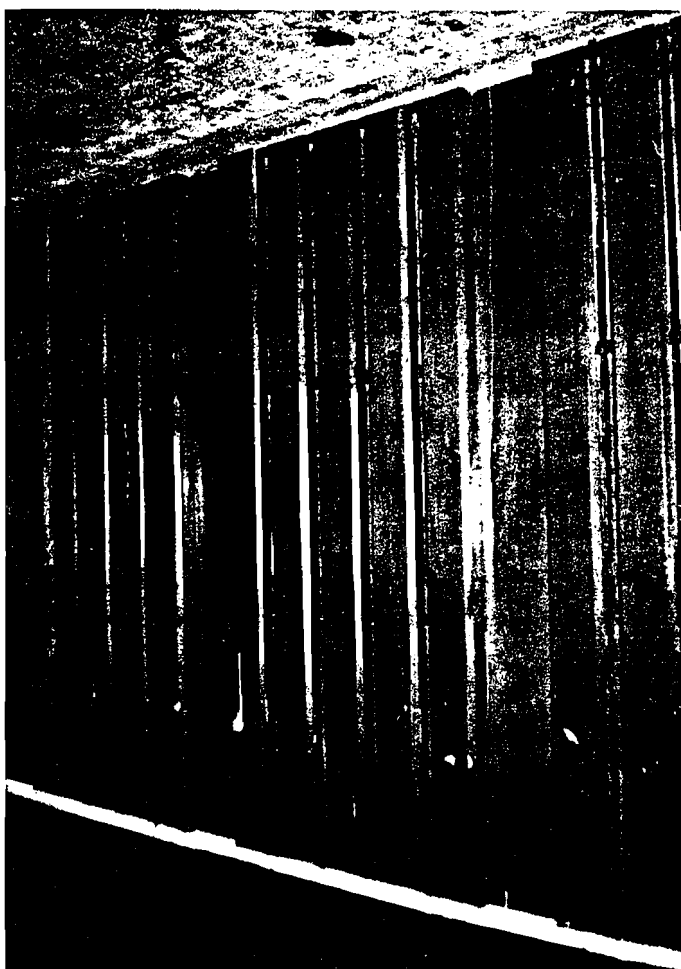


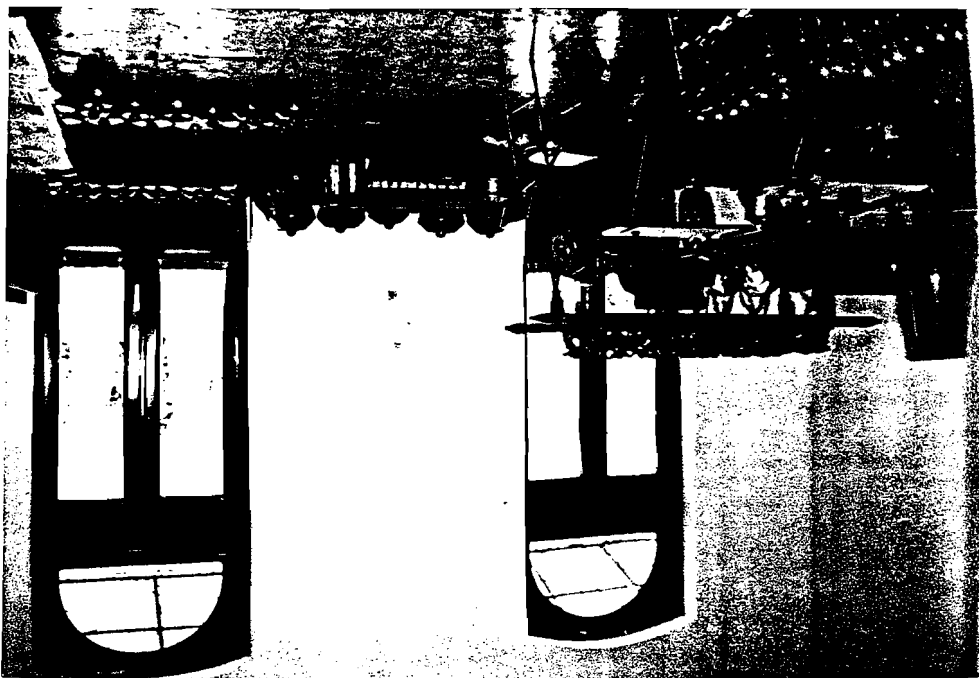
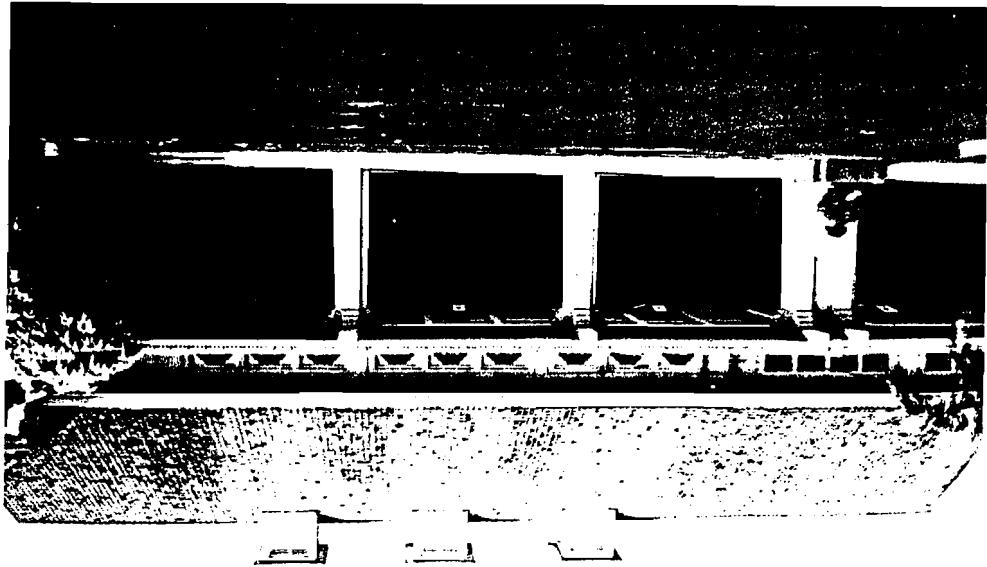


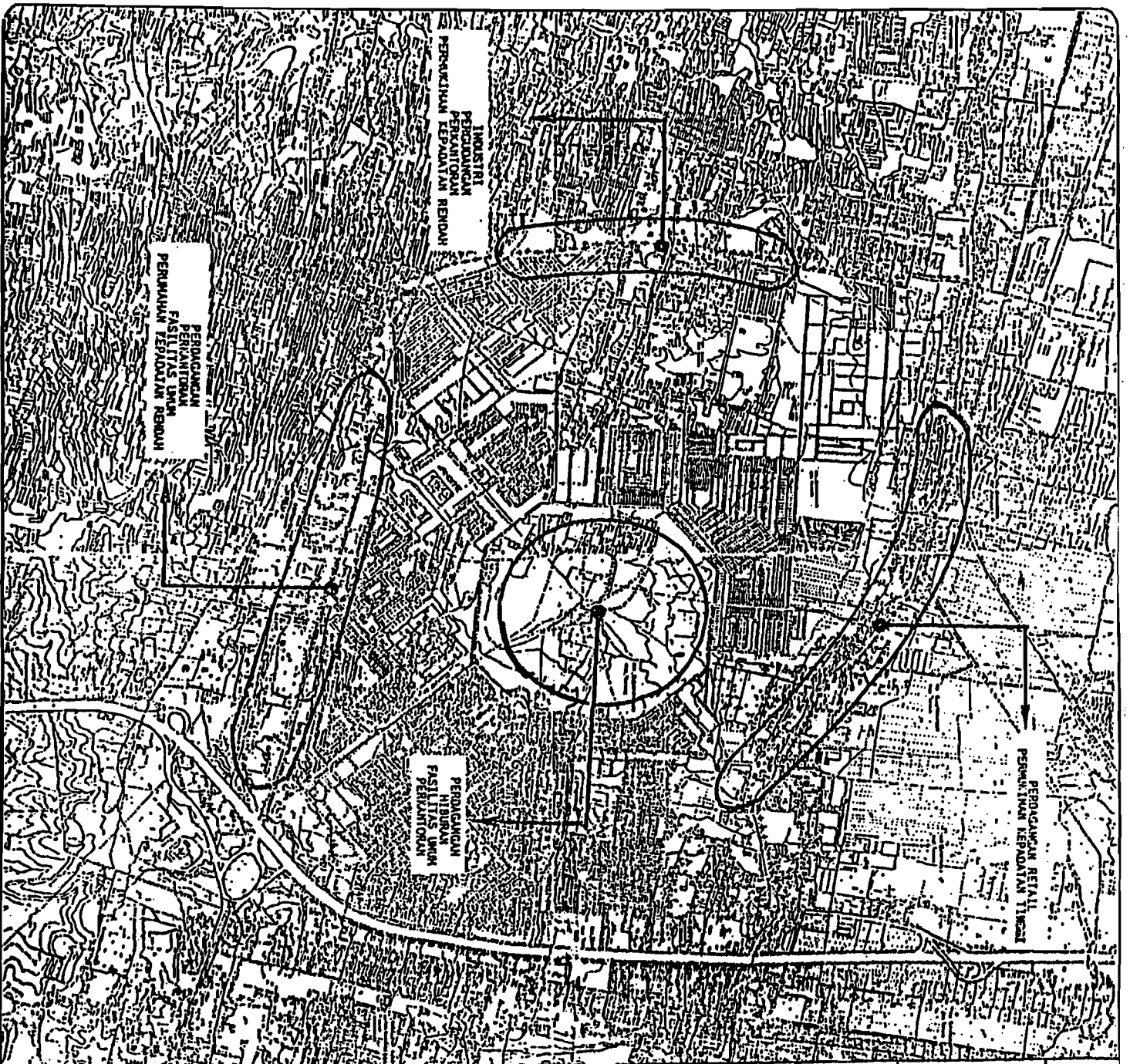












Gambar 3.9

KONSEP
POLA
PENGUNTAAN
LAHAN

KETERANGAN

- Batas Kelurahan
- Batas Ulu Pengembangan
- ==== Jalan
- ==== Jalan Kerote Api
- ~~~~ Sungai
- ◻◻◻ Sempadan

UNIT PENGEMBANGAN
TANDES-DARMO
BARU KOMPLEKS



KALIA
SKALA
1:15000



Gambar 3.17

RENCANA
JARINGAN
JALAN

KETERANGAN

- Batas Kelurahan
- Batas Ulu Pangrehan
- ||| Jalan
- ||| Jalan Kereta Api
- ||| Sungai
- Bangunan
- Jalan Tol
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Arteri Sekunder
- Jalan Kolektor Sekunder

UNIT-PENGEMBANGAN
TANDES-DARMO
BARU KOMPLEKS



SKALA

1 : 15 000





**RENCANA
PENGUNAAN
LAHAN**

KETERANGAN

- Batas Kelurahan
- Batas Unit Pengembangan
- ||| Jalan
- ||| Jalan Kereta Api
- ~ Sungai
- ☞ Bangunan
- ▨ Perumahan
- ▨ Fasilitas pelayanan Umum
- ▨ Fasilitas pelayanan Lingkungan
- ▨ Vektor Sistem dan Arterianal

**UNIT PENGEMBANGAN
TANDES-DARMO
BARU KOMPLEKS**



SKALA
1 : 15000

